

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam tesis ini, ada tiga hal pokok sebagai hasil dari penelitian yang diperoleh. Ketiga hal pokok terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian di lapangan, secara umum terungkap rumusan kesimpulan dan diantaranya sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang berpegang pada hasil analisis, kemudian dibuatlah perencanaan bahan ajar. Perencanaan meliputi pemilihan konsep sebagai materi bahan ajar, identifikasi komponen-komponen kemampuan klasifikasi dan literasi lingkungan, serta identifikasi kearifan lokal kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yaitu menongkah kerang yang sesuai dengan konsep kemampuan klasifikasi dan literasi lingkungan yang dikembangkan dalam bahan ajar. Dan tidak lupa penyusunan instrumen untuk mengukur kemampuan klasifikasi dan literasi lingkungan siswa. Dari draft awal tersebutlah kemudian direalisasikan menjadi bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang yang sesuai dengan dengan konsep kemampuan klasifikasi dan literasi lingkungan siswa.
- b. Bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang telah layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan hasil validasi dari tiga ahli atau dosen biologi. Aspek-aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, penilaian bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata sebesar 89% dengan kategori sangat baik, kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata sebesar 87% dengan kategori sangat baik, penilaian bahasa memperoleh nilai rata-rata sebesar 88% dengan kategori sangat

Kartika, 2019

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS POTENSI LOKAL "MENONGKAH KERANG" SUKU DUANO PROVINSI RIAU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KLASIFIKASI DAN LITERASI LINGKUNGAN SISWA PADA KONSEP MOLUSKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik, dan kelayakan kegrafikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 93% dengan kategori sangat baik.

- c. Bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang efektif dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi siswa. Perbedaan peningkatan kemampuan klasifikasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya pengaruh dari bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi siswa. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.
- d. Bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang efektif dalam meningkatkan literasi lingkungan siswa. Perbedaan peningkatan literasi lingkungan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya pengaruh dari bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang dalam meningkatkan literasi lingkungan siswa. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.
- e. Respon siswa dan guru terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang Suku Duano Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau positif dan sangat antusias. Siswa dan guru sangat tertarik dengan bahan ajar dan menyarankan untuk membuat bahan ajar yang serupa tetapi dengan materi yang berbeda.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian, berikut ini disajikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang Suku Duano Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal, guru akan lebih mudah dalam mencontohkan karena ada di lingkungan sekitar. Dan siswapun akan lebih paham dengan contoh yang dijelaskan karena memanfaatkan kearifan lokal daerah sebagai contoh dalam pembelajaran.
- b. Bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang Suku Duano Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau melatih siswa lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan mampu meningkatkan kemampuan klasifikasi siswa. Berdasarkan

Kartika, 2019

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS POTENSI LOKAL "MENONGKAH KERANG" SUKU DUANO PROVINSI RIAU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KLASIFIKASI DAN LITERASI LINGKUNGAN SISWA PADA KONSEP MOLUSKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil penelitian, penggunaan bahan berbasis kearifan lokal menongkah kerang Suku Duano Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau mampu meningkatkan kemampuan klasifikasi dan literasi lingkungan siswa.

5.3 Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun beberapa rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang Suku Duano Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, guru sebagai pengguna dan akan menjelaskan kepada siswa harus benar-benar paham tentang kearifan lokal menongkah kerang ini. Jadi dalam pelaksanaannya guru harus fokus mengaitkan kearifan lokal menongkah kerang ini dengan materi Filum Moluska sehingga siswa paham keterkaitan kearifan lokal menongkah kerang dengan materi yang dipelajari.
- b. Sebelum menentukan skor aspek sikap (aspek literasi lingkungan) sebaiknya dilakukan uji coba dan diolah terlebih dahulu, tujuannya untuk mengetahui tingkat kesulitan soal tersebut.
- c. Sebaiknya dalam penerapan bahan ajar berbasis kearifan lokal menongkah kerang Suku Duano Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau siswa langsung ketempat menongkah kerang tersebut tetapi dengan perencanaan yang benar-benar sudah disiapkan dari beberapa bulan sebelumnya.
- d. Pada penelitian yang telah dilakukan peningkatan kemampuan klasifikasi dan literasi lingkungan siswa dengan menggunakan bahan ajar yang telah dirancang kategori N-gainnya sedang, hal ini dikarenakan beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi siswa serta kurangnya waktu pertemuan yang diberikan. Oleh karena itu, apabila ada yang berkeinginan melakukan penelitian yang serupa sebaiknya memperhatikan faktor-faktor tersebut yang mungkin bisa mempengaruhi terhadap jalannya penelitian.